

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Siswa SD Muhammadiyah 6 Gadung Surrabaya” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam adalah dengan membuat kartu catatan disiplin shalat yang di sebut dengan Kartu Wajib Shalat (KWS), memotivasi serta melakukan pendekatan-pendekatan yang efektif.
2. Proses meningkatkan kedisiplinan shalat siswa SD Muhammadiyah 6 Gadung melalui KWS tersebut dapat dilihat dari sejumlah siswa yang telah mencapai perkembangan disiplin shalat. Dari beberapa bulan yang oleh peneliti dijadikan sampel, bulan januari ke bulan berikutnya maret dan april dengan point 300 atau 310 per bulan. Point yang kurang dari 80% berada pada kelompok rendah, sedangkan siswa yang mendapat point diantara 80% - 100% berada pada kelompok sedang, untuk siswa yang mendapat point 100% tiap bulannya berada pada kelompok tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui siswa yang termasuk kelompok atas berjumlah 4 siswa, kelompok sedang berjumlah 11 siswa, dan kelompok bawah berjumlah 11 siswa.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui tentang keadaan siswa SD Muhammadiyah 6 Gadung dalam menjaga kedisiplinan shalatnya, maka perlu sekiranya penulis memberikan saran

1. Hendaknya para siswa dapat meningkatkan lagi kedisiplinan shalatnya baik di sekolah, di rumah.
2. Hendaknya guru dan seluruh elemen sekolah agar senantiasa mendukung, memberi arahan serta memantau para siswa agar senantiasa melaksanakan shalat lima waktu dengan disiplin.
3. Bagi guru dan orang tua para siswa, hendaknya memperhatikan karakter para siswa, sehingga mengetahui betul strategi apa yang harus dilakukan untuk menjadikan para siswa disiplin shalat, melalui pendekatan pendekatan yang intensif..
4. Bagi para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkatkan lagi kiat- kiat atau strategi yang digunakan agar para siswa disiplin shalatnya